



► LIGA 1

## Kiper PSIM Ingin Tetap Dipercaya Kawal Gawang Timnas

JOGJA—Penjaga gawang PSIM Jogja, Cahya Supriadi, mengaku ingin terus dipercaya menjadi kiper di Tim Nasional Indonesia, baik di kelompok umur atau senior.

Cahya telah berpartisipasi dalam tiga kelompok umur Indonesia, saat ia tampil lima kali untuk timnas U-19, lalu enam kali bersama timnas U-20, dan tiga kali bersama timnas senior. Kini, ia menatap perjalanan barunya bersama timnas U-23 di bawah asuhan Gerarid Vanenburg yang sebentar lagi akan berlaga di ASEAN U-23 Championship 2025 (dulu Piala AFF U-23) mulai pertengahan bulan ini.

"Saya ingin terus dipercaya di timnas,

baik di level muda maupun senior. Itu target saya, terus berproses, berkembang, dan memberikan yang terbaik untuk negara ini," kata Cahya, dikutip dari laman resmi Kita Garuda, Rabu (9/7).

Kiper kelahiran Karawang itu kemudian menceritakan perjalanan paling berkesan dalam karier sepak bolanya. Mengawali karier profesionalnya di Persija Jakarta, Cahya mengaku sangat senang saat satu tim bersama Andritany Ardhiyasa, yang merupakan idolanya. "Itu mimpi yang jadi kenyataan. Saya sering nonton dia sejak kecil. Bisa satu tim dan bersaing dengannya jadi salah satu pencapaian besar buat saya," kata kiper berusia 22 tahun itu.

Namanya kemudian masuk radar Timnas Indonesia kelompok usia bersama timnas U-20, untuk tampil di Toulon Tournament 2022 di Prancis, sebuah turnamen yang mempertemukan Indonesia dengan tim-tim kuat seperti Aljazair, Venezuela, Meksiko, dan Ghana.

Cahya mengatakan bermain di turnamen tersebut adalah pengalaman yang sulit dilupakannya. "Itu pengalaman luar biasa yang sulit saya lupakan. Kami mendapat pelajaran berharga dari pertandingan melawan negara-negara besar," ucap dia.

Adapun, Cahya termasuk satu dari 30 pemain yang dipanggil Vanenburg untuk menjalani pemusatan latihan di

Jakarta menuju ASEAN U-23. Bersama dirinya, ada empat pemain lainnya sebagai kiper. Empat nama itu adalah Daffa Fasya, Erlangga Setyo, Muhammad Ardiansyah, dan Putra Sheva.

### Temui warga

Sementara itu, Manajemen PSIM Jogja menggelar pertemuan dengan warga sekitar Stadion Maguwaharjo pada Selasa (8/7). Acara ini bertujuan menyampaikan niat klub untuk menggunakan Stadion Maguwaharjo sebagai kandang sementara dalam gelaran Super League musim 2025/2026. Sejumlah pihak hadir dalam acara ini seperti pejabat Pemerintah Kelurahan

Maguwaharjo dan Wedomartani, Babinsa, Bhabin kamtibmas, serta tokoh masyarakat dari lima padukuhan Jenengan, Krodan, Karang Sari, Malangrejo, dan Jetis.

Tak hanya itu, supporter PSIM Jogja, Brajamusti dan The Maident, juga turut serta dalam kegiatan ini, menunjukkan dukungan penuh terhadap langkah klub. Ketua Panitia Pelaksana PSIM Jogja, Wendy Umar Seno Aji, menjelaskan kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari arahan Bupati Sleman, Harda Kiswaya. "Silaturahmi ini merupakan tindak lanjut dari arahan Bapak Bupati Sleman untuk bisa srawung dan bersinergi dengan warga sekitar Stadion Maguwaharjo." (Ariq Fajar)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005